

# FONDASI TOL LAYANG PRIOK DIBANGUN

**TANJUNG PRIOK (Pos Kota)** – Pembangunan fondasi jalan tol layang di Simpang Jampea, Tanjung Priok, Jakarta Utara, dipastikan akan menambah kemacetan arus lalu lintas di lokasi sekitar. Pengguna jalan diimbau mengantisipasi kemacetan yang diperkirakan bakal terjadi sedikitnya hingga 47 hari ke depan.

Peliput: Ilham

“Simpang Jampea menjadi titik temu arus kendaraan dari selatan, timur dan barat menuju Pelabuhan Tanjung Priok atau sebaliknya. Penyempitan jalan akibat pengerjaan proyek itu berpotensi menghambat lalu lintas,” kata Kepala Satuan Kerja Pembangunan Tol Tanjung Priok, Bambang Nurha-

di, kemarin.

Proses awal pengerjaan:

- Pengerasan jalan di sekitar pertemuan Jalan Sulawesi dan Jalan Jampea.
- Pengerasan pertemuan Jalan Enggano

“**Pengguna jalan diimbau antisipasi kemacetan**”

dan Jalan Yos Sudarso.

- Pengerasan pada ruas jalan berlangsung sembilan hari.

Sementara itu, lanjutnya, situasi krusial akan terjadi pada tahap kedua, ketiga, dan keempat yaitu berupa

pemberonan badan jalan dan pembangunan fondasi pilar jalan layang. Lokasi yang berada di badan jalan raya menyebabkan petugas melakukan rekayasa lalu lintas, kendaraan yang akan masuk ke Pelabuhan Tanjung Priok harus melalui Jalan Enggano.

## **BELUM SOSIALISASI**

Terkait rencana pengalihan arus itu, Ketua Organisasi Angkutan Khusus Pelabuhan (Angsuspel) DKI Jakarta, Gemilang Tarigan, mengaku belum mendapat sosialisasi dan tidak dilibatkan dalam perencanaannya. “Seharusnya kami dilibatkan sebagai pengguna

jalan,” ungkapnya.

Akibat kemacetan yang disebabkan pembangunan tersebut, sambung Gemilang, dikhawatirkan distribusi barang dari dan menuju Pelabuhan Tanjung Priok terhambat hingga membuat para pengusaha merugi hingga miliaran.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok, AKBP Asep Adi Saputra, meminta pelaksana proyek untuk menyosialisasikan rencana pembangunan ke seluruh pihak terkait. “Kami siap membantu pengamanan dan pengaturan lalu lintas di dalam kawasan yang menjadi kewenangan, tetapi kerja ini melibatkan banyak pihak,” ujarnya. (st/o)